

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan sejumlah referensi berupa jurnal dan hasil penelitian ilmiah terdahulu sesuai dengan kerangka teori dan konsep dalam penelitian ini yang berjudul *“Analisis Fungsi Pengawasan Komisi II Dan IV Dalam Pembangunan Desa Wisata Di Pulau Gili Labak Desa Kombang Kecamatan Talango”*. Jurnal dan penelitian terdahulu tersebut kemudian uraikan melalui review dan disajikan dengan jelas mengenai teori dan konsep yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Nur Inna Alfiah (2019) yang berjudul *Upaya Peningkatan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Sumenep melalui Smart City System*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan upaya peningkatan daya tarik wisata di Kabupaten Sumenep melalui implementasi Smart City sebagai inovasi pemerintah dalam memberikan informasi pariwisata kepada masyarakat. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan pariwisata di Kabupaten Sumenep yang telah diagendakan sejak digaungkannya Visit Sumenep 2018 dan dikorelasikan dengan smart city sebagai master plan yang tertuang di RPJMD 2016 – 2021, menghasilkan inovasi dari Pemerintah Daerah dengan meluncurkan aplikasi *Hi* yang bisa diinstal di playstore melalui dinas komunikasi dan informatika setempat untuk mendukung peningkatan wisatawan ke destinasi yang ada di Sumenep. Namun, pembangunan pariwisata tidak hanya bertumpu pada

kekuatan pemerintah daerah saja, melainkan dibutuhkan koordinasi massif dengan semua stake holder, baik pihak kecamatan, pemerintah desa maupun kelompok-kelompok masyarakat di lingkungan tempat wisata yang akan menjadi pemandu dan daya tarik melalui budaya, kuliner dan keramah-tamahan dalam menyambut wisatawan.

- 2) Dyah Istiyanti (2020) yang berjudul *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening*. Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mengkaji proses pemberdayaan masyarakat yang berlangsung melalui pengembangan desa wisata, meliputi bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat dan hasil pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa kegiatan desa dapat mendukung pengembangan Desa Wisata Desa Sukawening, antara lain beternak kelinci, budidaya edamame, industri sepatu sandal dan kegiatan budaya yang dipimpin oleh tim Sarapala. Partisipasi merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dari perencanaan dan pelaksanaan operasi Program yang dilaksanakan adalah sosialisasi terkait pengembangan desa wisata, antara lain sosialisasi terkait pemasaran, air dan kesehatan, pemetaan potensi desa terkait dengan rencana daerah desa dan pelatihan produksi biodiesel dan sabun. minyak goreng bekas. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata berdampak pada ketahanan budaya daerah berupa penguatan budaya khususnya panahan, dan perubahan beberapa nilai sosial dan lingkungan.

- 3) Chantika Sari Dilapanga, Alden Laloma, Very Y Londa (2020) yang berjudul *Efektivitas Fungsi Pengawasan Pembangunan Oleh DPRD Kabupaten Bolaang Mongondo*. Penelitian ini bertujuan untuk mengupas masalah dan tantangan lembaga legislatif dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap pembangunan guna menjaga stabilitas dan akuntabilitas roda pemerintahan. Hasil penelitian ini menunjukkan banyak fakta bahwa masih ada sejumlah anggota Dewan yang belum memiliki kemampuan fungsi pengawasan secara menyeluruh, sehingga fungsi pengawasan tidak berjalan dengan baik. Selain itu DPRD Kabupaten Bolaang Mongondow tidak menjalankan fungsi pengawasannya secara maksimal atau dengan kata lain pelaksanaan pengawasan yang dilakukan tidak efektif atau tidak menimbulkan perubahan dalam penyelesaian masalah pembangunan yang dilaksanakan di DPRD Kabupaten Bolaang Mongondov.
- 4) Frets Alfret Goraph (2021) dengan judul *Pemberdayaan Desa Wisata Pantai Dalam Memasuki Era New Normal* (Studi di Desa Pitu, Kecamatan Tobelo Tengah, Kabupaten Halmahera Utara). Tujuan penelitian dan program pemberdayaan desa wisata pantai pitu dalam memasuki era New Normal yaitu Meningkatkan pengetahuan masyarakat minat wisatawan untuk mengunjungi wisata pantai pitu, serta Meningkatkan nilai tambah ekonomi bagi pemerintah desa, pemilik warung, dan BUMDES Marahai Desa Pitu. Berdasarkan hasil penelitian dan pemberdayaan masyarakat Desa Wisata Pantai Pitu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan sadar

wisata, pemberdayaan sosial dan penataan infrastruktur wisata pantai harus dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan penduduk lokal tentang pengelolaan wisata dan pengembangan wisata pantai di desa-desa. agar wisatawan lebih tertarik dan berkunjung ke tempat wisata serta menambah pendapatan pengelola BUMDes, pemilik kios.

- 5) M. Qur'anul Kariem, Titin Purwaningsih (2018) dengan judul *Analisis Fungsi Pengawasan DPRD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Dalam Pelaksanaan Keistimewaan*. Artikel ini membahas tentang fungsi pengawasan DPRD provinsi dalam pelaksanaan status keistimewaan provinsi Yogyakarta tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan status keistimewaan provinsi didominasi oleh lembaga eksekutif. Badan legislatif menjalani peran minimal karena beberapa alasan. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa fungsi pengawasan lembaga legislatif hanyalah dalam hal administrasi, sedangkan pengawasan terhadap alokasi dana khusus tidak ditanggapi secara serius. Dari sisi kebijakan desentralisasi juga asimetris, hal itu terlihat bahwa pelaksanaan pemerintah provinsi bersifat parsial, karena masih adanya peran penting pemerintah pusat yang secara tidak langsung mengurangi kewenangan pemerintah provinsi. Selain itu, dominasi badan eksekutif juga terlihat dari hubungan lembaga dan badan pemerintahan di provinsi.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Penulis	Metode Penelitian	Fokus	Hasil Penelitian
1.	<i>Upaya Peningkatan</i>	Metode dalam penelitian ini	Penelitian ini fokus pada :	Upaya mewujudkan Kabupaten Sumenep

	<i>Daya Tarik Wisata di Kabupaten Sumenep melalui Smart City System, Nur Inna Alfiyah, 2019</i>	menggunakan deskriptif eksplanatif dengan melihat terlebih dahulu kendala-kendala dalam pengembangan wisata di Sumenep.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi peningkatan Daya Tarik Wisata. 2. Implementasi <i>Smart City System</i> 	sebagai smart city akan memakan waktu, sehingga diperlukan konsistensi dari pemerintah dalam mengimplementasikan apa yang tertuang dalam Rencana Induk Kabupaten Sumenep. Karena koordinasi yang baik antara negara, masyarakat dan sektor swasta. Keindahan wisata yang ditawarkan oleh pemerintah daerah dengan berbagai program yang dibuat mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke Sumenep, sehingga nantinya bermanfaat bagi pemerintah kota dan kabupaten untuk meningkatkan perekonomian Sumenep dan meningkatkan pendapatan daerah.
2.	<i>Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening, Dyah Istiyanti (2020)</i>	Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini yakni metode kualitatif untuk mengkaji karakteristik masyarakat dan kebijakan pemerintahan desa. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dan observasi.	<p>Penelitian ini fokus pada :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan masyarakat , dan 2. Pengembangan Desa Wisata. 	<p>Penelitian ini menghasikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan desa dapat mendukung pengembangan Desa Wisata Desa Sukawening, diantaranya seperti beternak kelinci, budidaya edamame, industri sepatu sandal dan kegiatan budaya. 2. Untuk

				<p>meningkatkan partisipasi masyarakat yang merupakan salah satu bentuk pemberdayaan dilakukan sosialisasi pengembangan desa wisata, yang berupa sosialisasi terkait pemasaran, air dan kesehatan, pemetaan potensi desa terkait dengan rencana daerah desa dan pelatihan produksi biodiesel dan sabun dan minyak goreng bekas.</p> <p>3. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata berdampak pada ketahanan budaya daerah berupa penguatan budaya khususnya panahan, dan perubahan beberapa nilai sosial dan lingkungan.</p>
3.	<i>Efektivitas Fungsi Pengawasan Pembangunan</i>	Penelitian ini menggunakan metode penelitian	Penelitian ini focus pada : 1. Efektivitas Fungsi	Hasil penelitian ini menunjukkan banyak fakta bahwa masih ada sejumlah anggota